

# **KOMUNIKASI ADVOKASI KLARIFIKASI FAKTA PEMBERITAAN HOAKS PADA INSTAGRAM @JALAHOAKS**

**Danang Wiryawan Nugroho**

## **ABSTRAK**

Permasalahan mengenai maraknya penyebaran berita hoaks banyak terjadi melalui media sosial. Masifnya peredaran hoaks yang terjadi disebabkan karena rendahnya tingkat literasi digital di masyarakat dalam menyaring suatu informasi yang dapat berpotensi meresahkan masyarakat dan mengganggu ketertiban di publik. Badan publik pemerintahan dianggap memiliki tanggung jawab untuk mengentaskan permasalahan sosial terkait dengan beredarnya berita hoaks yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut mendorong Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta membuat kanal Jakarta Lawan Hoaks (Jalahoaks) untuk melakukan upaya kegiatan advokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi advokasi klarifikasi fakta pemberitaan hoaks pada Instagram @Jalahoaks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif dan metode studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi advokasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi advokasi yang dilakukan pada Instagram @Jalahoaks agar dapat berhasil dan berjalan efektif, berdasarkan analisis, strategi, mobilisasi, aksi, evaluasi, dan kesinambungan. Penggunaan dan pemaksimalan media sosial Instagram sebagai sarana dalam melangsungkan klarifikasi fakta pemberitaan hoaks dapat menunjang dan mempermudah proses komunikasi advokasi yang dijalankan oleh Jalahoaks.

**Kata kunci :** Komunikasi Advokasi, Media Sosial Instagram, Pemberitaan Hoaks

# **COMMUNICATION ADVOCACY CLARIFICATION OF FACTS HOAX NEWS ON INSTAGRAM @JALAHOAKS**

**Danang Wiryawan Nugroho**

## **ABSTRACT**

*Problems regarding the widespread spread of hoax news often occur through social media. The massive circulation of hoaxes that occurs is due to the low level of digital literacy in the community in filtering information that can potentially disturb the public and disrupt public order. Government public bodies are considered to have the responsibility to eradicate social problems related to the circulation of hoax news that occurs in the community. This prompted the DKI Jakarta Provincial Government of Communication, Information and Statistics to create the Jakarta Lawan Hoaks (Jalahoaks) channel to carry out advocacy activities. This study aims to analyze the advocacy communication process for truth clarification on hoax news on Instagram @Jalahoaks. This research uses a qualitative approach with exploratory research and case study methods. The theory used in this research is advocacy communication. The results of this study indicate that the advocacy communication process carried out on Instagram @Jalahoaks can be successful and run effectively, based on analysis, strategy, mobilization, action, evaluation, and sustainability. The use and maximization of Instagram social media as a means to clarify the facts of hoax news can support and facilitate the advocacy communication process carried out by Jalahoaks.*

**Keywords:** *Advocacy Communication, Hoax News, Instagram Social Media*